

**PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, *LOCUS OF CONTROL INTERNAL*
DAN PENGALAMAN KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN
KEUANGAN KELUARGA DI GRESIK**

ARTIKEL ILMIAH



Oleh:

CHARISMA NADILA PUTRI

2016210192

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2020**

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Charisma Nadila Putri
Tempat, Tanggal Lahir : Gresik, 31 Desember 1997
N.I.M : 2016210192
Program Studi : Manajemen
Program Pendidikan : Sarjana
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul : Pengaruh Pengetahuan Keuangan, *Locus Of Control Internal* dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Gresik

Disetujui dan diterima baik oleh:

Dosen Pembimbing

Tanggal : 4 Maret 2020



Sholikha Oktavi Khalifaturrofi'ah, SE., M.M

NIDN : 0709108702

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen

Tanggal : 4 Maret 2020



Burhanudin, S.E., M.Si., Ph.D

NIDN : 0719047701

**PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, *LOCUS OF CONTROL INTERNAL*,
DAN PENGALAMAN KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN
KEUANGAN KELUARGA DI GRESIK**

Charisma Nadila Putri

STIE Perbanas Surabaya

Email : 2016210192@students.perbanas.ac.id

ABSTRACT

The family financial management behavior has become prevailing issue nowadays. This is due to society's behavior consumptions and low awareness in managing finance especially in Gresik. This study aims to examine impact between Financial Knowledge, Locus Of Control Internal, and Financial Experience on Family Financial Management Behavior. The sample consists of 218 respondents, in Gresik in which they were taken by means of Purposive Sampling and Convenience Sampling. The characteristic of respondents such as they live in Gresik, they have at least one child, a minimum age of 21 years, and they have minimum income Rp 3.000.000. Using Structural Equation Modeling on WarpPLS 6.0. This research found that Financial Knowledge is positive and not significant effect on Family Financial Management Behavior, Locus Of Control Internal is positively related to Family Financial Management Behavior, and Financial Experience is positively related to Family Financial Management Behavior.

Key word : *Financial Management Behavior, Financial Knowledge, Locus Of Control Internal, Financial Experience.*

PENDAHULUAN

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2017 menjelaskan bahwa 12,6 persen masyarakat Indonesia yang melakukan perencanaan keuangan, hal tersebut membuktikan bahwa kesadaran perencanaan keuangan masyarakat Indonesia masih minim (Primadhyta, 2017). Menurut Sardjito (Deputi OJK), tingkat kesadaran menabung masyarakat juga masih tergolong rendah. Masyarakat lebih senang berbelanja daripada menyimpan uangnya di bank, kebiasaan berbelanja masyarakat tersebut menyebabkan perilaku masyarakat yang cenderung konsumtif (Hamdani, 2019). Perilaku berbelanja juga terjadi di kabupaten Gresik, yang mana terdapat dua pusat perbelanjaan baru yaitu iconmall dan

gressmall yang memudahkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dan gaya hidupnya (Wahyudianto, 2017). Perilaku berbelanja individu yang berlebihan dapat menyebabkan pengelolaan keuangan yang kurang baik, dimana pengeluaran lebih besar dari pada pendapatan.

Perilaku berbelanja juga terjadi di kabupaten Gresik, yang mana terdapat dua pusat perbelanjaan baru yaitu iconmall dan gressmall yang memudahkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dan gaya hidupnya (Wahyudianto, 2017). Perilaku berbelanja individu yang berlebihan dapat menyebabkan pengelolaan keuangan yang kurang baik, dimana pengeluaran lebih besar dari pada pendapatan. Hal tersebut dapat mengakibatkan permasalahan ekonomi dalam keluarga seperti kesulitan

untuk memenuhi kebutuhan pokok keluarga, anak yang tidak dapat menempuh pendidikan dengan layak dan menimbulkan permasalahan sosial seperti perceraian. Masyarakat perlu menerapkan perilaku pengelolaan keuangan dengan baik agar dapat mengelola keuangan dengan bijaksana dan sesuai dengan tujuan keuangannya. Perilaku Pengelolaan keuangan timbul karena besarnya hasrat individu untuk memenuhi kebutuhan sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh (Kholilah & Iramani, 2013).

Pengelolaan keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur dananya sehari-hari dengan melakukan perencanaan, penganggaran, pengelolaan, penyimpanan dana pengendalian kegiatan keuangan dalam sebuah keluarga. seperti keputusan untuk berinvestasi, mengatur pengeluaran, dan berhati-hati dengan hutang (Faridawati dan Silvy, 2017). Individu harus dapat mengelola keuangan dengan bijaksana dalam mengalokasikan dana yang dimiliki, jika individu tidak dapat mengelola keuangan dengan baik maka akan menimbulkan berbagai permasalahan dan individu akan selalu merasa kekurangan dalam keuangannya. Terdapat beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam melakukan perilaku pengelolaan keuangan keluarga yaitu pengetahuan keuangan, *locus of control* dan pengalaman keuangan.

Pengetahuan keuangan merupakan pemahaman individu mengenai konsep keuangan dan pengetahuan mengenai fakta keuangan yang dibutuhkan sebagai dasar dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan keuangan secara efektif yang berkaitan dengan perbankan, asuransi, kredit, pajak dan investasi (Alexander & Pamungkas, 2019). Pengetahuan keuangan dapat diperoleh dari berbagai sumber yaitu, pendidikan formal seperti program sekolah tinggi atau kuliah dan sumber-sumber informal, seperti dari orang tua, teman, dan lingkungan pekerjaan (Ida dan Dwinta, 2010).

Menurut penelitian Ramalho & Forte (2019), pengetahuan keuangan memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Artinya ketika masyarakat memiliki pengetahuan keuangan yang baik maka masyarakat dapat menerapkan perilaku penegelolaan keuangan yang baik pula. Pernyataan tersebut berbeda dengan hasil penelitian Herdjiono & Danamik (2019) yang menyatakan bahwa *financial knowledge* memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap *financial management behavior*

Perilaku pengelolaan keuangan keluarga tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan saja tetapi juga dapat dipengaruhi oleh Locus of control. Locus of control merupakan suatu cara pandang individu terhadap suatu peristiwa yang berhubungan dengan apakah individu dapat mengendalikan suatu peristiwa yang terjadi padanya (Kholilah dan Iramani, 2013). Locus of control dibagi menjadi dua yaitu, locus of control internal yang berkaitan dengan keyakinan individu bahwa kejadian dalam kehidupannya berada dibawah kontrol dirinya dan locus of control eksternal yang berkaitan dengan keyakinan individu yang memiliki keyakinan bahwa lingkunganlah yang memiliki kontrol terhadap kejadian yang terjadi dalam kehidupannya (Kholilah dan Iramani, 2013).

Kholilah & Iramani (2013) menjelaskan bahwa *locus of control internal* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan masyarakat Surabaya. Penelitian tersebut mendukung hasil penelitian Strombacka et al., (2017) yang menjelaskan bahwa kontrol diri memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan dan juga kesejahteraan financial. Namun penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian dari Ida dan Dwinta (2010) menyatakan bahwa *locus of control internal* tidak memiliki pengaruh terhadap financial behavior.

Pengalaman keuangan juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan keluarga. Pengalaman keuangan merupakan kemampuan individu dalam membuat pertimbangan atau pengambilan keputusan terhadap suatu permasalahan keuangan dengan mempertimbangkan pengalaman yang telah terjadi dimasa lalu (Purwidiyanti & Mudjiyanti, 2016). Pengalaman keuangan merupakan pembelajaran dalam mengelola keuangan maupun perencanaan investasi sehingga dapat terarah dan lebih bijak dalam membuat keputusan keuangan setiap hari (Yulianti dan Silvy, 2013)

Purwidiyanti & Mudjiyanti (2016) menyatakan bahwa pengalaman keuangan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Penelitian Yulianti dan Silvy (2013) menyatakan bahwa sikap pengelolaan keuangan untuk pengalaman keuangan tidak memoderasi dan memperlemah pengaruh individu dalam pengalaman keuangan yang dimiliki terhadap perilaku perencanaan investasi keuangan keluarga.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik dengan judul penelitian “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, *Locus Of Control Internal*, Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga”.

KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Perilaku Pengelolaan Keuangan

Kholilah dan Iramani (2013) menyatakan bahwa manajemen perilaku keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur keuangan yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Manajemen perilaku keuangan dalam praktiknya terbagi menjadi tiga bagian utama yaitu, konsumsi, tabungan dan investasi.

Perilaku Pengelolaan keuangan timbul karena besarnya hasrat individu

untuk memenuhi kebutuhan sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh (Kholilah & Iramani, 2013). Pengelolaan keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur dananya sehari-hari dengan melakukan perencanaan, penganggaran, pengelolaan, penyimpanan dana pengendalian kegiatan keuangan dalam sebuah keluarga. seperti keputusan untuk berinvestasi, mengatur pengeluaran, dan berhati-hati dengan hutang (Faridawati dan Silvy, 2017)

Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Pengetahuan keuangan berkaitan dengan penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan (Kholilah dan Iramani, 2013). Individu dengan pengetahuan keuangan yang baik maka akan lebih memahami masalah keuangan serta lebih baik dalam hal perilaku keuangannya. Sehingga, semakin baik pengetahuan tentang keuangan maka semakin baik pula seseorang dalam mengelola keuangannya (Herdjiono dan Danamik, 2016).

Individu yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik maka akan memiliki perilaku keuangan yang baik pula seperti membayar semua tagihan tepat waktu, membukukan pengeluaran setiap bulan, dan memiliki dana darurat (Yulianti dan Silvy, 2013). Terbatasnya pengetahuan pengelolaan keuangan keluarga dan ketidakhirauan terhadap pengetahuan dasar keuangan akan mengakibatkan kurangnya perencanaan terhadap pensiun dan kurangnya kesejahteraan (Yulianti dan Silvy, 2013).

Pengaruh *Locus Of Control Internal* Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Locus of control internal merupakan suatu cara pandang individu terhadap suatu peristiwa yang berhubungan suatu peristiwa yang terjadi padanya yang berkaitan dengan keyakinan individu bahwa kejadian dalam kehidupannya berada dibawah kontrol

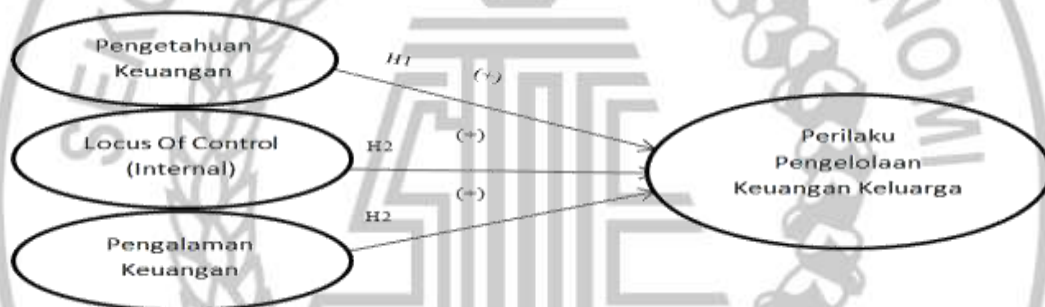
dirinya (Kholilah dan Iramani, 2013). Individu dengan kecenderungan *locus of control* internal akan memiliki keyakinan mampu menyelesaikan masalah keuangan sehari-hari, sehingga berusaha melakukan manajemen keuangan yang baik seperti, menyisihkan uang untuk menabung dan membayar tagihan tepat waktu (Kholilah dan Iramani, 2013).

Pengaruh Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Pengalaman keuangan merupakan kejadian tentang hal yang berhubungan dengan keuangan yang pernah dialami (dijalani, dirasakan, ditanggung dan

sebagainya) baik yang sudah lama atau baru saja terjadi, pengalaman tersebut dapat digunakan untuk mengelola keuangan (Yulianti dan Silvy, 2013). Individu dengan pengalaman keuangan yang baik maka individu dapat mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan keuangan maupun perencanaan investasi untuk masa depan. Pernyataan tersebut dapat menjelaskan bahwa pengalaman keuangan dijadikan pembelajaran individu dalam mengelola keuangan maupun pengambilan keputusan keuangan masa depan (Pritazara dan Sriwidodo, 2015)

Kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 1
KERANGKA PEMIKIRAN PENELITIAN**

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga

H2 : *Locus of control internal* berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga

H3 : Pengalaman keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga.

METODE PENELITIAN Identifikasi Variabel

Beberapa variabel yang akan digunakan penelitian saat ini diantaranya yaitu, variabel yang dapat dipengaruhi adalah perilaku pengelolaan keuangan keluarga (variabel *dependen* / terikat (Y)) dan variabel yang dapat mempengaruhi adalah pengetahuan keuangan, *locus of control*, dan pengalaman keuangan (variabel *independen* / bebas (X)).

Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan

Perilaku pengelolaan keuangan merupakan kemampuan individu dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pengelolaan, dan penyimpanan pendapatan yang dimiliki. Variabel ini diukur dengan menggunakan Skala *Likert*, dengan kategori pernyataan positif 1 (Tidak pernah), 2 (Kadang-kadang), 3 (Sering), 4

(Sangat sering), 5 (Selalu), dan kategori pernyataan negatif 1 (Selalu), 2 (Sangat sering), 3 (Sering), 4 (Kadang-kadang), 5 (Tidak Pernah).

Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan merupakan apa yang diketahui oleh individu tentang dunia keuangan. Pengetahuan keuangan dapat diperoleh dari pendidik formal seperti perguruan tinggi atau kuliah dan dari sumber informal seperti dari lingkungan pekerjaan atau lainnya. Dalam variabel ini peneliti menggunakan Skala Rasio.

$$\text{Pengetahuan keuangan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$$

Locus Of Control Internal

Locus of Control Internal adalah cara pandang individu bahwa dirinya memiliki kontrol terhadap suatu peristiwa yang terjadi dalam kehidupannya, dan cenderung bahwa keterampilan, kemampuan, dan usaha individu tersebut lebih menentukan apa yang diperoleh dalam hidup. Variabel ini diukur dengan Skala Likert, dengan kategori 1 (Sangat tidak setuju), 2 (Tidak setuju), 3 (Kurang setuju), 4 (Setuju), 5 (Sangat Setuju).

Pengalaman Keuangan

Pengalaman keuangan merupakan kemampuan individu dalam membuat pertimbangan atau pengambilan keputusan terhadap suatu permasalahan keuangan dengan pertimbangan yang telah terjadi dimasa lalu, pengalaman keuangan individu dapat diperoleh dari pengalaman pribadi maupun orang lain yang telah berpengalaman sebagai pertimbangan individu dalam mengambil keputusan keuangannya. Variabel ini menggunakan skala pengukuran Skala Rasio.

$$\text{Pengalaman Keuangan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Ya}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$$

Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota keluarga (suami/istri) yang memiliki pendapatan dan tinggal di

Gresik. Teknik Sampel dalam penelitian ini adalah *convinence sampling* karena pengambilan sampel didasarkan pada ketersediaan elemen dan kemudahan untuk mendapatkannya dan *purposive sampling* bertujuan mengambil sampel dari populasi berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria dalam penelitian diantaranya yaitu (1) Suami/Istri yang memiliki pendapatan minimal Rp 3.000.000, (2) Suami/istri yang berusia minimal 21 tahun, (3) Keluarga dengan jumlah anak minimal satu, (4) Lama pernikahan minimal dua tahun, (5) Pendidikan minimal suami/istri SMU/SMA/SMK, (6) Bertempat tinggal di Gresik. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan WarpPLS 6.0. Adapun tahapan dalam analisis WarpPLS adalah sebagai berikut: (1) Konseptual Model, (2) Menggambar diagram jalur, (3) Evaluasi model, (4) Merumuskan Hipotesis

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Metode dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner penelitian secara langsung dan dengan googleform kepada para responden di kabupaten Gresik yang selanjutnya akan dianalisis sesuai dengan kebutuhan dari penelitian. tingkat pengembalian kuesioner yang telah disebarkan sebanyak 218, kuesioner yang tidak kembali sebanyak 20 dan terdapat 198 kuesioner yang kembali, kuesioner yang tidak memenuhi kriteria penelitian sebanyak 30 kuesioner. Kuesioner yang telah terkumpul dan sesuai dengan syarat kriteria sampel dari penelitian ini sebesar 168 kuesioner dan 8 diantaranya dari *googleform* dan sisanya dari kuesioner yang disebarkan secara langsung.

Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang variabel-variabel hasil penelitian dari sudut pandang jawaban yang diberikan oleh responden. Menghitung rata-rata (*mean*) pada setiap

item indikator variabel yang digunakan untuk melihat atau menganalisis tanggapan responden. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini berbeda-beda sesuai dengan variabel yang akan diuji.

Perilaku Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan Tabel 1 dapat dijelaskan bahwa pada kategori pembayaran tagihan secara tepat waktu memiliki rata-rata tertinggi dibandingkan lainnya, yaitu pada PPK1 sebesar 4.36 dengan standar deviasi 0.86. Dengan

pernyataan bahwa sebagian besar responden selalu melakukan membayar tagihan secara tepat waktu. Artinya bahwa responden dalam penelitian ini bertanggung jawab terhadap kewajiban yang dimilikinya dengan tidak menunda pembayaran tagihan sehingga responden memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang sangat baik.

Tabel 1
Tanggapan Responden Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Item	Pernyataan	Jawaban responden (%)					Mean	Stdv	Keterangan
		TP	KK	S	SS	SL			
Pembayaran tagihan tepat waktu									
PPK 1	Saya membayar tagihan listrik/air/telepon/lainnya secara tepat waktu	0	5.36	8.93	29.76	55.95	4.36	0.86	Perilaku pengelolaan keuangan sangat baik (SL)
PPK 2*	Saya menunda pembayaran tagihan listrik/air/telepon/lainnya untuk keperluan lain	54,17	30.95	3.57	10.12	1.19	4.27	1.01	Perilaku pengelolaan keuangan sangat baik (SL)
Menyusun anggaran masa depan									
PPK 3	Saya membuat anggaran belanja setiap bulan	2.38	12.5	9.52	30.95	44.64	4.03	1.12	Perilaku pengelolaan keuangan baik (SS)
PPK 4	Saya membuat anggaran untuk masa depan keluarga	1.19	10.71	7.14	28.57	52.38	4.20	1.05	Perilaku pengelolaan keuangan baik (SS)
Menabung									
PPK 5	Saya menyisihkan penghasilan setiap bulan untuk menabung	0	11.31	10.11	19.04	59.52	4.27	1.04	Perilaku pengelolaan keuangan sangat baik (SL)

Item	Pernyataan	Jawaban responden (%)					Mean	Stdv	Keterangan
		TP	KK	S	SS	SL			
PPK 6	Saya secara teratur menyimpan uang untuk mengantisipasi biaya – biaya yang tak terduga	0.60	13.10	7.74	11.31	67.26	4.32	1.11	Perilaku pengelolaan keuangan sangat baik (SL)
Pembagian uang untuk keperluan pribadi dan keluarga									
PPK 7	Saya tidak pernah mengeluarkan uang dengan jumlah yang lebih besar dari pendapatan saya	2.38	7.74	10.11	25.60	54.17	4.21	1.06	Perilaku pengelolaan keuangan sangat baik (SL)
PPK 8	Saya membeli barang karena saya membutuhkannya	1.19	2.98	16.67	25	54.17	4.28	0.93	Perilaku pengelolaan keuangan sangat baik (SL)
Rata-rata							4,24		Perilaku pengelolaan keuangan sangat baik (SL)

Sumber : data diolah

Keterangan : pada Item Pernyataan PPK2 dilakukan proses konversi untuk menyamakan persepsi dan nilai dengan item lainnya

Pengetahuan Keuangan

Berdasarkan Tabel 2 dapat dijelaskan bahwa pada kategori pengetahuan umum keuangan pada PK1 memiliki rata-rata tertinggi dibandingkan lainnya yaitu sebesar 0.96 dengan standar deviasi 0.20 dengan pernyataan bahwa mayoritas responden menjawab benar bahwa penggunaan kartu kredit yang

berlebihan akan menimbulkan pemborosan pada keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden memahami mengenai penggunaan kredit sehingga responden dapat menggunakan dengan bijak uang yang dimilikinya. Rata-rata secara keseluruhan variabel pengetahuan keuangan yaitu sebesar 0.78.

Tabel 2
Tanggapan Responden Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuang

Item	Pertanyaan	Jawaban Benar (%)	Jawaban Salah (%)	Mean	Stdv	Keteangan
Pengetahuan umum keuangan						
PK1	Penggunaan kartu kredit yang berlebihan akan sangat berpotensi untuk menimbulkan sejumlah pemborosan di dalam keuangan	96,83	4.17	0.96	0.20	Tinggi
Tabungan dan pinjaman						
PK2	Tujuan utama membuat rekening tabungan adalah, kecuali	60.71	39.29			
PK3	Misalkan anda membuka rekening tabungan deposito dengan jumlah Rp 10.000.000,. selama enam bulan dengan bunga 7%, maka total bunga yang anda peroleh pada tanggal jatuh tempo deposito adalah	31.55	68.45	0.60	0.49	Sedang

Item	Pertanyaan	Jawaban Benar (%)	Jawaban Salah (%)	Mean	Stdv	Keteangan
PK4	Kemampuan membayar hutang yang ideal adalah	50	50			
PK5	Seseorang sebaiknya memerhatikan kemampuan membayar sebelum melakukan pinjaman	97.62	2.38			
Asuransi						
PK6	Fungsi Utama Asuransi adalah	76.79	23.21			
PK7	Asuransi yang memberikan perlindungan bagi keberlangsungan anak-anak dan keluarga yang ditinggalkan adalah	64.29	35.71	0.71	0.46	Sedang
Investasi						
PK8	Manfaat investasi adalah	89.29	10.71			
PK9	Pembagian laba kepada pemegang saham berdasarkan banyaknya saham yang dimiliki adalah	72.62	27.38			
PK 10	Properti (rumah, gedung, apartemen) merupakan jenis investasi yang paling menguntungkan karena harga jual properti jarang turun bahkan selalu naik	97.62	2.38	0.88	0.34	Tinggi
Rata-rata					0.78	Sedang

Sumber : data diolah

Locus Of Control Internal

Pada Tabel 3 dapat dijelaskan bahwa kategori usaha pada LOC7 memiliki rata-rata tertinggi dibandingkan lainnya yaitu sebesar 4.5 dengan standar deviasi 0.54 dengan pernyataan bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju bahwa responden

mengendalikan uang yang digunakannya. Artinya bahwa responden bertanggung jawab terhadap uang yang dimilikinya dan menggunakan uang dengan bijak sehingga responden dalam penelitian ini memiliki kontrol diri yang sangat yakin.

Tabel 3
Tanggapan Responden Locus Of Control Internal

Item	Pernyataan	Jawaban responden (%)					Mean	Stdv	Keterangan
		STS	TS	KS	S	SS			
Kemampuan (Ability)									
LOC1	Saya memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan saya	0.59	4.17	11.31	36.90	47.02	4.26	0.86	Locus of control internal sangat yakin (SS)
LOC2	Menurut saya kesejahteraan itu tidak ada hubungannya dengan nasib, keberuntungan ataupun pengaruh dari orang lain	1.79	9.52	8.93	49.40	30.36	3.97	0.97	Locus of control internal yakin (S)

Item	Pernyataan	Jawaban responden (%)					Mean	Stdv	Keterangan
		STS	TS	KS	S	SS			
Keterampilan (Skill)									
LOC3	Kesejahteraan keuangan dapat diperoleh sepenuhnya oleh kemampuan saya	0	0.60	12.5	51.79	35.12	4.21	0.68	<i>Locus of control</i> internal sangat yakin (SS)
LOC4	Saya dapat menyelesaikan berbagai masalah keuangan saya	0	1.79	8.33	42.26	47.61	4.36	0.71	<i>Locus of control</i> internal sangat yakin (SS)
Usaha (Effort)									
LOC5	Saya memiliki kontrol atas hal-hal yang terjadi pada diri saya.	0	0.60	4.76	54.76	39.88	4.34	0.60	<i>Locus of control</i> internal sangat yakin (SS)
LOC6	Saya mampu menghadapi masalah dalam kehidupan saya dengan usaha saya sendiri	0.60	1.79	3.57	45.23	48.81	4.40	0.70	<i>Locus of control</i> internal sangat yakin (SS)
LOC7	Saya mengendalikan uang yang saya gunakan	0	0.60	0	48.21	51.91	4.5	0.54	<i>Locus of control</i> internal sangat yakin (SS)
Rata-rata							4.29		<i>Locus of control</i> internal sangat yakin (SS)

Sumber : data diolah

Pengalaman Keuangan

Berdasarkan Tabel 4 dapat dijelaskan bahwa pada kategori pengalaman berinvestasi dalam perbankan dan kategori pengalaman dalam produk asuransi memiliki rata-rata tertinggi dibandingkan lainnya, yaitu sebesar 0.72 dengan standar deviasi 0.45. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini memiliki pengalaman dalam

produk perbankan dan asuransi yang dapat digunakan untuk melakukan perencanaan dan pengambilan keputusan keuangan dengan bijak. Rata-rata secara keseluruhan dalam variabel pengalaman keuangan yaitu sebesar 0.40 yang menunjukkan bahwa responden memiliki pengalaman yang rendah.

Tabel 4
Tanggapan Responden Pengalaman Keuangan

Item	Pertanyaan	Jawaban Ya (%)	Jawaban Tidak (%)	Mean	Stdv	Keterangan
Pengalaman dalam berinvestasi pada perbankan						
PLK1	Apakah anda pernah membuka buku tabungan di bank?	99.40	0.60			

Item	Pertanyaan	Jawaban Ya (%)	Jawaban Tidak (%)	Mean	Stdv	Keterangan
PLK2	Apakah anda pernah menggunakan deposito lebih dari 1 tahun ?	20.83	79.17	0.72	0.45	Sedang
PLK3	Apakah anda telah lama menggunakan produk perbankan ?	96.83	4.17			
Pengalaman dalam berinvestasi produk pasar modal						
PLK4	Apakah anda pernah membeli produk yang ditawarkan di pasar modal ?	7.14	92.86	0.07	0.25	Rendah
PLK5	Apakah anda pernah menggunakan produk di pasar modal selama lebih dari 1 tahun?	5.95	94.05			
Pengalaman dalam produk pegadaian						
PLK6	Apakah anda pernah menggadaikan aset di pegadaian lebih dari satu kali?	20.24	79.76	0.18	0.39	Rendah
PLK7	Apakah anda pernah menitipkan barang di pegadaian?	16.67	83.33			
Pengalaman dalam produk asuransi						
PLK8	Apakah anda mengikuti salah satu program asuransi?	72.02	27.98	0.72	0.45	Sedang
PLK9	Apakah anda sering melakukan pembayaran premi asuransi?	72.02	27.98			
Pengalaman dalam produk dana pensiun						
PLK10	Apakah anda pernah mendaftarkan diri pada program dana pensiun?	32.14	67.86	0.29	0.46	Rendah
PLK11	Apakah anda menggunakan produk dana pensiun selama lebih dari 2 tahun?	26.79	73.21			
Rata-rata				0.40		Rendah

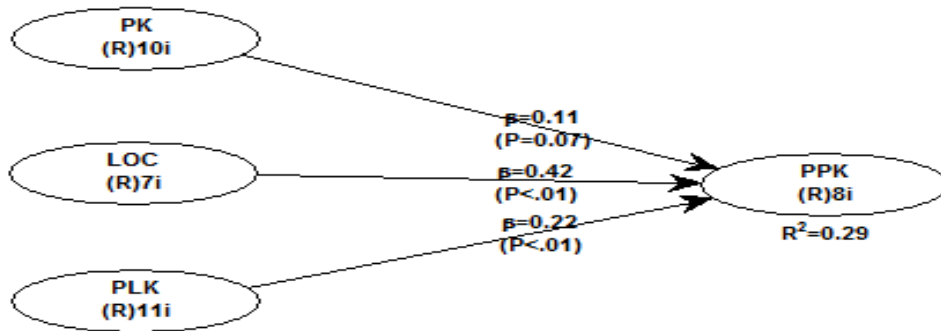
Sumber : data diolah

Analisis Statistik

Pada penelitian ini menggunakan alat uji statistik yaitu *partial least square* (PLS). Dalam penelitian ini menggunakan metode *Structural Equation Modelling* (SEM) yang digunakan untuk menguji secara simultan hubungan antara konstruk laten dengan hubungan *linier* ataupun *non linier* dengan banyak indikator. Berikut ini adalah model yang akan diuji dalam program WarpPLS 6.0

Pengujian Hipotesis

Berikut merupakan hasil dari pengujian hipotesis dengan menggunakan *Partial Least Squares Structural Equation Modelling* (PLS-SEM) pada program *WarpPLS* 6.0, sehingga dapat diketahui nilai dan hubungan dari masing-masing variabel yang meliputi perilaku pengelolaan keuangan, pengetahuan keuangan, *locus of control internal* dan pengalaman keuangan sebagaimana disajikan pada Gambar berikut:



Gambar 2
HASIL ESTIMASI MODEL

Berdasarkan Gambar 2 dapat dijelaskan mengenai hasil pengujian analisis sebagai berikut:

1. Pengetahuan Keuangan (PK) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (PPK).
2. *Locus Of Control Internal* (LOC) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (PPK).
3. Pengalaman Keuangan (PLK) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (PPK).
4. *R-Square* (R^2) sebesar 0.29 menunjukkan bahwa 29 persen variasi yang terjadi pada perilaku pengelolaan

keuangan dipengaruhi secara simultan oleh pengetahuan keuangan, *locus of control internal* dan pengalaman keuangan, sisanya sebesar 71 persen dapat dipengaruhi oleh variabel diluar model estimasi peneliti.

Berdasarkan Tabel 5 dapat dijelaskan bahwa hipotesis pada H1 hasil pengujian menyatakan H0 diterima karena dilihat dari *p-value* pada hipotesis ini yaitu ≥ 0.05 . Pada hipotesis H2 hasil pengujian menyatakan H0 ditolak karena dilihat dari *p-value* pada hipotesis ini yaitu ≤ 0.05 . Pada hipotesis H3 hasil pengujian menyatakan H0 ditolak karena dilihat dari *p-value* pada hipotesis ini yaitu ≤ 0.05 .

Tabel 5
PATH COEFFICIENTS DAN P-VALUE

Hipotesis	Keterangan	Nilai Koefisien β	P-value	Hasil Pengujian
H1	PK \rightarrow PPK	$\beta = 0.11$	P = 0.07	H0 diterima
H2	LOC \rightarrow PPK	$\beta = 0.42$	P < 0.01	H0 ditolak
H3	PLK \rightarrow PPK	$\beta = 0.22$	P < 0.01	H0 ditolak

Sumber : data diolah

PEMBAHASAN

Pada sub bab ini peneliti akan membahas hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya sehingga dapat terlihat dengan jelas seberapa jauh tujuan penelitian ini dapat tercapai. Berikut pembahasan pada masing-masing hipotesis:

Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Pengetahuan keuangan merupakan kemampuan individu berbagai hal mengenai keuangan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan

keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh individu tidak ada pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Semakin tinggi atau rendahnya pengetahuan keuangan individu maka belum tentu memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang tinggi atau rendah pula, dengan demikian pengetahuan keuangan yang tinggi tidak selalu menjadi faktor utama individu dalam memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang tinggi pula.

Responden dalam penelitian ini dengan mayoritas pendidikan terakhir SMU/SMA/SMK yang termasuk memiliki pengetahuan yang cukup dan tidak terlalu tinggi apabila dibandingkan pendidikan di atasnya. Namun dengan pendidikan yang cukup atau tidak terlalu tinggi tersebut, responden dalam penelitian ini memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang tinggi yang dapat dilihat dari rata-rata keseluruhan jawaban responden pada pernyataan perilaku pengelolaan keuangan sebesar 4.24 yang menunjukkan bahwa perilaku pengelolaan keuangannya baik.

Hasil penelitian ini juga dapat dilihat dari lama pernikahan responden. Mayoritas lama pernikahan responden lebih dari 21 tahun. Artinya bahwa responden tersebut lebih mengerti cara mengelola keuangan mereka dengan baik dan bijak dengan melakukan penghematan dan menabung serta mengerti mana barang yang seharusnya dibeli atau diperlukan dan mana barang yang tidak perlu atau tidak harus dibeli sehingga responden memiliki perilaku keuangan yang baik. Dengan perilaku pengelolaan keuangan yang baik maka individu akan dapat memiliki cukup uang untuk dana darurat atau untuk masa depan dan individu dapat membayar tagihan secara tepat waktu.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Kholilah & Iramani (2013) yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan masyarakat Surabaya. Dari hasil pengujian hipotesis penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa pengetahuan

keuangan tidak signifikan berpengaruh secara langsung terhadap perilaku keuangan. Selain itu didukung oleh penelitian Herdjiono & Danamik (2019) yang menyatakan bahwa *financial knowledge* memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap *financial management behavior*. Hal ini disebabkan oleh tidak semua atau hanya sebagian responden memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi. Namun dalam penelitian ini tidak mendukung penelitian dari Ida & Dwinta (2010) yang menjelaskan bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior*.

Pengaruh Locus Of Control Internal Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Locus Of Control Internal merupakan cara pandang individu terhadap suatu peristiwa yang terjadi dalam kehidupan berada pada kontrol dirinya sendiri. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *locus of control internal* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi *locus of control internal* individu maka individu semakin yakin terhadap kemampuan pribadinya dalam menyelesaikan masalah keuangan sehari-hari. Individu akan cenderung menahan hasratnya untuk membeli sesuatu yang tidak perlu.

Responden akan membuat keputusan untuk membeli barang berdasarkan apa yang dibutuhkan bukan yang diinginkan sehingga berusaha melakukan manajemen keuangan yang baik seperti, menyisihkan uang untuk menabung dan membayar tagihan secara tepat waktu. Selanjutnya hal ini akan membuat individu memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Begitupula sebaliknya, individu dengan *locus of control internal* yang rendah maka akan semakin rendah pula perilaku pengelolaan keuangannya..

Responden dalam penelitian ini yaitu suami/istri yang berdomisili di

kabupaten Gresik. Dalam item pernyataan LOC3 dengan rata-rata responden menjawab setuju bahwa kesejahteraan keuangan dapat diperoleh sepenuhnya oleh kemampuan individu. Hal tersebut mengindikasikan bahwa responden berusaha untuk menggunakan uang yang dimiliki dengan bijak dan sebaik mungkin, sehingga dapat terhindar dari masalah keuangan dikemudian hari. Hal tersebut didukung dengan rata-rata jawaban PPK6 yang menyatakan bahwa kecenderungan responden yang menjawab selalu secara teratur menyimpan uang untuk mengantisipasi biaya yang tidak terduga.

Berdasarkan item pernyataan LOC7 dengan rata-rata responden menjawab sangat setuju bahwa individu mengendalikan uang yang mereka gunakan. Responden cenderung memiliki kontrol diri yang baik terhadap keputusan yang akan diambil dalam menggunakan uangnya dan lebih mengutamakan kebutuhan dari pada keinginan, hal ini didukung dengan rata-rata jawaban PPK8 dengan rata-rata responden menjawab selalu bahwa individu membeli barang karena membutuhkannya. Hal tersebut dilakukan agar individu dapat menggunakan uang yang dimiliki secara bijak dan terhindar dari masalah keuangan dikemudian hari.

Pernyataan tersebut yang menyatakan bahwa *locus of control internal* berpengaruh positif signifikan didukung oleh Strombacka et al., (2017) yang menjelaskan bahwa kontrol diri memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan dan juga kesejahteraan *financial*. Penelitian ini juga didukung oleh Kholilah dan Iramani (2013) yang menyatakan bahwa *locus of control internal* memiliki pengaruh positif dan signifikan. Namun penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian dari Ida dan Dwinta (2010) menyatakan bahwa *locus of control internal* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial behavior*.

Pengaruh Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Pengalaman keuangan merupakan kemampuan individu dalam membuat pertimbangan dan pengambilan keputusan keuangan berdasarkan pengalaman dimasa lalu. Hasil dari penelitian ini menunjukkan pengalaman keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa individu dengan pengalaman keuangan yang tinggi maka individu tersebut dapat mengalokasikan penghasilan yang dimiliki sehingga memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Namun sebaliknya, individu dengan pengalaman keuangan yang rendah maka akan memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang buruk.

Berdasarkan jawaban responden dalam penelitian ini, dapat dijelaskan bahwa dalam kategori pengalaman berinvestasi pada perbankan dilihat dari rata-rata keseluruhan sebesar 72%. Selain itu dalam hal ini diperkuat dengan pernyataan responden dengan mayoritas jawaban responden yang setuju dengan pernyataan bahwa responden telah lama menggunakan produk perbankan yaitu sebesar 96%. Artinya responden dalam penelitian ini berpengalaman dalam menggunakan produk perbankan karena telah menggunakan produk bank dengan jangka waktu yang lama.

Apabila ditinjau dari karakteristik responden dengan mayoritas responden memilih jenis investasi tabungan dan ditinjau dari lama pernikahan mayoritas responden penelitian ini yaitu lebih dari 21 tahun. Maka dapat diartikan bahwa responden tersebut lebih senang dengan investasi beresiko rendah jika dibandingkan jenis investasi lainnya seperti saham atau lainnya. Sehingga responden dapat mempertimbangkan dalam mengambil keputusan keuangan maupun perencanaan investasi untuk masa depan. Maka individu tersebut memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang baik

dimana responden dapat mengelola uangnya dengan bijak.

Berdasarkan jawaban responden dalam kategori pengalaman produk asuransi dilihat dari rata-rata keseluruhan yaitu sebesar 0.72 (72%). Selain itu dalam hal ini diperkuat dengan pernyataan responden dengan mayoritas jawaban responden yang setuju dengan pernyataan bahwa responden melakukan pembayaran asuransi dan mengikuti salah satu program asuransi yaitu sebesar 72%.

Artinya, responden dalam penelitian ini berpengalaman dalam hal asuransi dan responden memahami bahwa asuransi yang digunakan tersebut untuk memindahkan suatu resiko. Dalam hal ini responden dapat menempatkan dan menggunakan uang dengan bijak dalam pengambilan keputusan terhadap keuangannya dengan mempertimbangkan pengalaman yang telah terjadi dimasa lalu. sehingga responden memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang baik.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Purwidianti & Mudjiyanti (2016) yang menyatakan bahwa pengalaman keuangan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Yulianti dan Silvy (2013) yang menyatakan bahwa pengalaman keuangan berpengaruh terhadap perilaku perencanaan investasi maupun pengambilan keputusan keuangan keluarga setiap harinya. Keputusan keuangan yang didasari pengalaman keuangan yang baik dan benar akan menciptakan peningkatan mengelola pengeluaran keuangan keluarga dengan teratur dan bijak agar manajemen keuangan keluarga menjadi baik.

KESIMPULAN, IMPLIKASI KETERBATASAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan dari hasil pengujian yang telah dilakukan yaitu, (1) Pengetahuan Keuangan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan

Keuangan, (2) *Locus Of Control Internal* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan, (3) Pengalaman Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu (1) Berdasarkan hasil estimasi model WarpPLS menunjukkan bahwa nilai *R square* dalam penelitian ini sebesar 0.29 (29 persen) yang artinya bahwa masih ada sebesar 0.71 (71 persen) pengaruh dari variabel lain yang dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan, (2) Pada saat pengisian kuesioner tidak didampingi oleh peneliti sehingga responden kurang memahami kuesioner yang diberikan.

Dari hasil analisis, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut: (1) Bagi Keluarga, diharapkan pengelola keuangan keluarga lebih memiliki kontrol diri yang tinggi agar dapat menahan hasratnya untuk membeli sesuatu yang tidak perlu dan menyisihkan sebagian uangnya untuk ditabung, selain itu juga diharapkan pengelola keuangan keluarga menambah pengalamannya baik dalam produk pasar modal, perbankan, asuransi atau lainnya agar menghasilkan perencanaan keuangan yang tepat dan bijaksana sehingga dapat bermanfaat bagi keluarga saat ini maupun di masa depan. (2) Bagi Peneliti selanjutnya, diharapkan dalam penyebaran kuesioner disarankan untuk melakukan pendampingan dalam mengisi kuesioner untuk mengantisipasi kurang dipahaminya pernyataan yang terdapat pada kuesioner oleh responden dan disarankan peneliti selanjutnya untuk menambah variabel lain seperti tingkat pendapatan, sikap uang atau lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

Alexander, R., & Pamungkas, A. S. 2019. Pengaruh Pengetahuan, Lokus Pengendalian dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan.

- Jurnal Manajerial & Kewirausahaan*, 1(1), 1-11.
- Faridawati, R., & Silvy, M. 2017. Pengaruh Niat Berperilaku dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga . *Journal of Business and Banking*, 7(1), 1-16.
- Hamdani, T. 2019. Kesadaran Menabung Orang RI Masih Kalah Dari Filipina. <https://finance.detik.com/moneter/d-4568114/kesadaran-menabung-orang-ri-masih-kalah-dari-filipina> [diakses pada tanggal 20 Oktober 2019].
- Herdjiono, I., & Danamik, L. A. 2016. Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 9(3), 226-241.
- Herleni, S., & Tasman, A. 2019. Pengaruh Financial Knowledge dan Internal Locus Of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior Pelaku Umkm Kota Bukittinggi. *Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha*, 1(1), 270-172.
- Hilgert, M. A., Hogarth, J. M., & Beverly, S. G. 2003. Household financial management: The connection between knowledge and behavior. *Fed. Res. Bull*, 89, 445-457.
- Ida, & Dwinta, C. Y. 2010. Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 12(3), 131-144.
- Kholilah, N. A., & Iramani, R. 2013. Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69-80.
- Latan, H., & Ghozali, I. 2013. *Partial Least Squares Konsep dan Aplikasi Path Modeling Menggunakan Program XLSTAT-PLS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Leonny, C. 2011. Analisis Pengaruh Ability, Effort Dan Support Terhadap Kinerja Karyawan Toko Buku Gramedia Cabang Plaza Semanggi. *Jurnal Binus Business Review*, 2(02), 738-750.
- Persaulian, B., Aimon, H., & Anis, A. 2013. Analisis Konsumsi Masyarakat Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*, 1(2), 1-23.
- Primadhyta, S. 2017. Hanya 12,6 Persen Masyarakat Indonesia Punya Rencana Keuangan. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20171020194504-78-249871/hanya-126-persen-masyarakat-indonesia-punya-rencana-keuangan> [diakses pada tanggal 26 Oktober 2019].
- Purwidiyanti, W., & Mudjiyanti, R. 2016. Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Kecamatan Purwokerto Timur. *BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 1(2), 141-148.
- Rachma, D. A. 2017. Hubungan Gaya Hidup Hedonis Dengan Perilaku Konsumtif Fashion Pakaian Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim)
- Ramalho, T. B., & Forte, D. 2019. Financial Literacy In Brazil - Do

- Knowledge And Self Confidence Relate With Behavior?. *RAUSP Management Journal*, 54(1), 77-95.
- Ratmono, & Sholihin, M. 2013. "Analisis SEM-PLS dengan WrapPLS 3.0 Untuk Hubungan Nonlinear dalam Penelitian Sosial dan Bisnis." Yogyakarta : Penerbit ANDI.
- Setiawan, D. 2018. Analisis Prosedur Pemberian dan Pengawasan Terhadap Peyaluran Dana Pinjaman Oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Menurut Ekonomi Syariah.
- Sriwidodo, R. P. U. 2015. Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi Dengan Self Control Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 15(1), 28-37
- Stromback, C., Lind, T., Skagerlund, K., Vastfjall, D., & Tinghong, G. 2017. Does Self Control Predict Financial Behavior and Financial Well-Being ? *Journal of Behavior and Experimental Finance*, 14(1), 30-38.
- Suhardiyanti, I. D., Sinurat, S., & Sianturi, R. D. 2019. Perencanaan Aplikasi Penentuan Perusahaan Asuransi Terbaik Dengan Metode Anaytical Hierarchy Process (AHP) (Studi Kasus : Asosiasi Jiwa Indonesia). *Jurnal Pelita Informatika*, 18(1), 37-43.
- Wahyudianto, A. 2017. Kota Gresik Bakal Dipadati Mall.<https://radarsurabaya.jawapos.com/read/2017/08/08/6289/kota-gresik-bakal-dipadati-mall> [diakses pada tanggal 26 Oktober 2019].
- Yanuarta, R. H. 2019. Kualitas Pelayanan Kepada Nasabah Dalam Pemilihan Tabungan Masyarakat Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Unit Kasiyan Cabang Jember.
- Yulianti, N., & Silvy, M. 2013. Sikap Pengelolaan Keuangan dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya. *Journal od Business and Banking*, 3(1) 57-68.